BAB IV
HASIL PENELITIAN TERHADAP PEMAHAMAN DAN KOLERASI
PENGobatan *ANGINA PEKTORIS* DENGAN MENGGUNAKAN
QS.AL-FATIHAH

Untuk meneliti pemahaman masyarakat Desa Terusan terhadap penggunaan QS.Al-Fatihah untuk penyembuhan penyakit *angina pektoris* (serangan jantung), peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap beberapa masyarakat yang pernah mengalami *angina pektoris* (serangan jantung) dan beberapa tabib yang mengobati masyarakat pengidap *angina pektoris* (serangan jantung) dengan menggunakan QS.Al-Fatihah.

Untuk mendalami pemahaman masyarakat atau responden tentang QS.Al-Fatihah sebagai cara dalam mengobati *angina pektoris* serta mengetahui tentang ibadah shalat, puasa, sedekah, dzikir, hubungan sosial masyarakat dan amalan. Peneliti melakukan wawancara adapun teknik wawancara yang digunakan ialah etnografi. Teknik wawancara ini sangat berguna untuk mendapatkan data yang lengkap tanpa di tutup-tutupi.¹

Untuk meneliti pemahaman masyarakat Desa Terusan yang menggunakan QS.Al-Fatihah terhadap pengobatan penyakit *angina pektoris*, disini peneliti melakukan wawancara dengan 12 responden yaitu pengobat dan yang berobat. Dengan waktu seminggu dengan rata-rata waktu 30 menit. Pemilihan responden

¹Arfah Nurhayat, *Jilbab perspektif al-qur'an studi living qur'an pada mahasiswi* (RAFAPERSS palembang 2016) hlm 54

dilakukan secara acak (*random*)² Dengan memperhatikan masyarakat di desa terusan yang sudah pernah melakukan pengobatan angina pektoris menggunakan QS Al-Fatihah.

Adapun pemahaman masyarakat terhadap pengobatan *angina pektoris* menggunakan QS Al-Fatihah sebagai berikut :

A. Metode Pengobatan

metode pertama yang dilakukan oleh seorang pengobat adalah menyiapkan bahan untuk mengurut pasien yang terkena *angina pektoris*. Bahan yang digunakan hanyalah minyak kelapa yang sudah dimasak atau kalau tidak ada maka boleh menggunakan minyak sayur yang bersih. Kemudian saat proses mengurut pengobat membacakan QS.Al-Fatihah sampai selesai ketujuh ayatnya dibacakan. Setelah dibacakan pengobat terus mengurut hingga sakit di dada atau didekat jantung hilang. Salah satu dari pengobat ini mengatakan saat membaca *iyyakana'budu waiyyakanastain* setelah membacakan ayat itu di dalam hati berdo'a. sebab pada kata itu itu kita meminta pertolongan kepada yang maha kuasa. Meminta agar ikhtiar ini Allah SWT lancarkan sehingga pasien ini sembuh. Namun salah satu dari tabib ini menggunakan minyak sayur atau minyak kelapa lalu di tambahkan dengan tiga buah sahang atau sang yaitu rempah-rempah yang biasa digunakan untuk memasak. Caranya hanyalah sahang itu di bacakan Surah Al-Fatihah lalu dipecahkan dengan cara digigit saja setelahnya satukan dengan minyak sayur atau minyak kelapa barulah diurut

² Hamid Abdul, Lc.,M.A, *pengantar studi Al-Qur'an*, (Jakarta, PT.karisma putra utama, 2016) hal.8

kebagian yang sakit atau terkena angin. Setelah penulis lihat mungkin manfaat dari sahang yang dipecahkan itu agar ada sentuhan hangat saat diurut sehingga anginnya atau nyeri di dadanya hilang.³ yang mereka lakukan adalah mengurut di bagian dada hingga perut lalu dilanjutkan ke bagian belakang tubuh, dan bahkan sendi betis hingga anginnya pecah dan sembuh. Akan tetapi ketiga pengobat ini pada umumnya setelah membacakan surah Al-Fatihah di dalam hati mereka berdo'a meminta kesembuhan untuk pasiennya, itu ungkapan dari mereka. Pada ketiga tafsir yang saya kutip pada bab sebelumnya surah Al-Fatihah adalah dibaca berulang-ulang selama sehari dan dibawakan dalam shalat bahkan syarat sah shalat adalah membaca surah Al-Fatihah. Pada pengobatan ini jika tanpa membacakan surah Al-Fatihah maka tidak berjalan dengan baik dan tidak bisa sembuh. Ini adalah hal yang paling penting dikarenakan saat dibacakan ayat Allah SWT yang itu pasien merasakan ada perbedaan tersendiri. Pasien akan merasakan sakit yang sangat amat padahal pengobat tidak menekannya dengan kuat bahkan hanya ditempelkan di tempat yang sakit pasien sudah merasakan sakit yang amat hingga sembuh dan merasakan legah.

³ Ibu Mambah. Ibu Asia. dan Bapak Senenang, Pemahaman Mengenai Surah Al-Fatihah Untuk Pengobatan Angina Pektoris dan Metode Pengobatan Angina Pektoris, Terusan Sanga Desa, 06 Maret 2019

B. Peran dan Fungsi Surah Al-Fatihah Dalam Pengobatan *Angina Pectoris* Menurut Masyarakat.

1. Pemahaman Surah Al-Fatihah Menurut Pengobat

Dari ketiga pengobat yang penulis pilih untuk diteliti, pengobat adalah warga asli Desa Terusan. Di Desa Terusan ini pengobat mendedikasikan diri sebagai seorang tabib atau orang yang bisa mengobati penyakit *angina pectoris* menggunakan surah Al-Fatihah. Mereka termasuk orang-orang yang sudah tua di Desa Terusan ini, umur mereka pun sudah di atas 75 tahun semua bahkan salah satu dari mereka sudah berumur 90 tahun. Namun Alhamdulillah ketiganya masih sehat.

Ketiga-tiganya memahami Surah Al-Fatihah adalah seperti yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an bahwa surah Al-Fatihah dikatakan sebagai *Asy-Syifa* yaitu sebagai obat, dan juga surah Al-Fatihah dikatakan sebagai surah ruqiyah. Di mana atas izin Allah SWT dapat menyembuhkan seseorang dari gangguan setan maupun jin. Pengobat juga mengatakan bahwasannya surah Al-Fatihah adalah sebagai do'a atau sebuah permohonan. terkhusus pada kata *iyyakana 'buduwaiyyakanasta'in* di sini memohon kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penolong. Dalam hati berdo'a meminta kesembuhan dari Allah SWT. Karena dari yang mereka pelajari sewaktu masih kecil dulu bahwa induknya surah Al-Fatihah ialah di ayat tersebut. Dan juga surah ini langsung dari Allah SWT. Al-Fatihah adalah segala ilmu. Jadi harus benar-benar dalam membaca Al-Fatihah.⁴

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Mambah dan Bapak Senanag, Pemahaman Mengenai Surah Al-Fatihah Untuk Pengobatan *Angina Pectoris*, Desa Terusan 06 Maret 2019, Jam 08:00-09:15 Wib

Pemahaman dari responden pengobat kedua penulis ini lebih menarik lagi. Beliau mempelajarinya dari guru waktu beliau masih kecil dan dengan pengalaman beliau selama mengobati pasien-pasien yang terkena *angina pectoris*. ia mengatakan setiap membaca Al-Fatihah apalagi disaat shalat tanpa disadari seluruh badan yang disebut Al-Fatihah itu sebatang tubuh ini. *Alham* (badanku), *dulillah* (hatiku), *hirabbil* (otakku), *alamin* (kulitku) *arrahman* (tulangkku), *nirrahiim* (dagingku) *maliki* (perutku), *yaumiddin* (jantungku), *iybaka* (uratku), *na'budu* (pori-poriku), *waiyyakanasta'in* (ucapku), *ihdinashirattal* (kaki), *mustaqim* (tangan), *shiratalladzi* (empedu), *na'an'am* (telingaku), *ghairil* (mata), *maghdu* (mulut), *bialaihim* (lidah), *waladdaaalliin* (satu tuhan dan satu hamba).⁵

2. Pemahaman Surah Al-Fatihah Menurut Pasien

Kesembilan pasien yang penulis teliti adalah enam di antara mereka warga asli Desa Terusan dan sampai saat ini masih tinggal dan menetap di Desa Terusan bersama keluarganya. Sedangkan tiga nya lagi adalah berasal dari desa lain dan ada yang berasal dari Palembang namun sudah pindah di Desa Terusan dan sekarang sudah menetap bersama dengan keluarganya. Kesembilan pasien ini ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, ada yang bekerja sebagai buruh tukang, ada yang bekerja sebagai wiraswasta dan ada juga seorang pengusaha kuliner serta ada juga seorang ibu rumah tangga. Mereka adalah warga yang pernah terkena penyakit *angina pectoris* dan percaya

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Asia, Pemahaman Surah Al-Fatihah Untuk Pengobatan *Angina Pectoris*, Desa Terusan, 06 Maret 2019, Jam 09:30 Wib

berobat alternatif menggunakan Surah Al-Fatihah sehingga atas izin Allah SWT bisa sembuh.

Dari kesembilan pasien ini ada 7 pasien yang mempercayai bahwa *angina pectoris* sembuh dengan pengobatan alternatif menggunakan Surah Al-Fatihah. Namun ada 2 pasien yaitu responden ke 6 dan responden ke 9 yang katakanlah tidak percaya sepenuhnya dengan penyembuhan menggunakan Surah Al-Fatihah.

Pemahaman ketujuh pasien yang percaya akan pengobatan menggunakan Surah Al-Fatihah. Pasien mengatakan surah Al-Fatihah di dalam Al-Qur'an adalah sebagai *Asy-Syifa* jadi wajar saja bila surah ini dapat mengobati berbagai macam penyakit bahkan serangan jantung sekalipun, Bahkan beliau sendiripun sudah meraskan kesembuhannya. Khasiat surat Al-Fatihah itu sangat banyak sekali. Baik dalam pengobatan, meminta petunjuk, dengan syarat betul-betul mengikhhlaskan kepada Allah SWT, apapun yang diminta "*iyyakana'budu waiyya kanasta'in* ",maka disitu Allah SWT menjawab sebab di dalam surah Al-Fatihah itu ada 2 hak Allah SWT dan hak manusia. Dari "*alhamdulillah rabbil a'lamin*"sampai "*iyyakana'budu waiyya kanasta'in*", itu hak Allah SWT, Allah SWT menjawab dari pertanyaan yang kita baca. Dari situlah kita memahami bahwa surah tersebut apabila kita mengikhhlaskan karena Allah SWT, maka Allah SWT jawab dengan kesembuhan dari penyakit yang pasien alami. Beliau percaya tergantung seseorang yang betul-betul meyakini Al-Qur'an sebagai *Asy-Syifa* baik penyakit hati maupun penyakit lain. Rasulullah SAW juga mengobati orang yang disengat kalajengking menggunakan surah Al-Fatihah dan terbukti sembuh. Salah satu dari ketujuh pasien tersebut mengatakan ia pernah

membaca di salah satu buku "*Rahasia Hidup Setelah Mati*" di dalam buku tersebut dikatakan setelah diurut menggunakan Surah Al-Fatihah rasa sakit terasa hilang. Dan dijelaskan pula didalam buku tersebut bahwa Al-Fatihah dapat menyembuhkan penyakit yang mematikan. Mungkin salah satunya penyakit *angina pectoris*. dan ternyata responden tersebut diberikan penyakit *angina pectoris* pula secara mendadak dan langsung diobati dengan alternatif Surah Al-Fatihah dan nyata nya pasien ini sehat sampai sekarang. peneliti juga sempat menanyakan kepada ketujuh pasien ini terkait mengapa mereka lebih memilih pengobatan alternatif ini dari pada langsung membawanya kerumah sakit. Dan mereka menjawab selain pengobatan alternatif ini adalah pertolongan pertama karena lebih dekat dari rumah, mereka juga percaya bahwasannya penyakit itu bukan untuk medis, melainkan ini adalah penyakit dalam atau angin, jadi harus diurut, angin yang berada di jantung harus dikeluarkan. Kalau di rumah sakit hanya dicek saja, diperiksa-periksa biasa tanpa disembuhkan rasa nyeri di dadanya. Jadi haruslah diurut untuk menyembuhkan nyeri dan sakit yang amat di dada karena angin. Mereka mengatakan bahwa saat diurut mereka merasakan sakit sekali, sesak di dada seperti sulit sekali untuk bernafas dan penglihatan juga mulai gelap. Namun dengan berangsurnya diurut sakit dan nyeri tersebut perlahan hilang dan sampai sembuh itu mereka merasakan legah seperti luas di dada dan luas untuk bernafas. Nah setelah itu kalau mau barulah di bawah ke rumah sakit untuk diperiksa jantung agar tau ketahanan jantung dan diberikan obat atau suplemen agar lebih kuat, lebih kebal

terhadap angin selain itu harus menjaga pola makan, pola hidup yang sehat dan istirahat yang secukupnya saja.⁶

Sedangkan pemahaman ke 2 pasien yang tidak terlalu mempercayai sepenuhnya Surah Al-Fatihah sebagai suatu sarana dalam pengobatan *angina pectoris* mereka mengatakan bahwa sependek pemahamannya QS.Al-Fatihah adalah *Ummul Kitab*, ia adalah surah pertama dari Al-Qur'an. Dan sebagai surat untuk ruqiyah. Surah Al-Fatihah adalah benar sebagai *syifa'* dan mereka mempercayai itu. Dalam riwayat cerita pada zaman Rasulullah SAW dahulu pernah ada yang disengat kalajengking dan diobati dengan cara dibacakan Surah Al-Fatihah atas izin Allah SWT bisa sembuh. Namun responden ke 6 ini adalah seorang ibu yang bekerja sebagai guru dan bermanhajkan muhammadiya ia mengatakan tidak begitu setuju bahwasannya memang benar dan sangat percaya bahwa Surah Al-Fatihah sebagai *Asy-Syifa* namun, kalau untuk mengobati penyakit *angina pectoris* rasanya tidak begitu percaya karena Al-Fatihah itu bukan untuk mengobati angin, melainkan untuk meruqiyah seperti orang yang terkena gangguan jin, atau disengat hewan yang berbahaya seperti dalam riwayatnya. Lihat saja arti dari Surah Al-Fatihah tersebut tidak satupun ada kata meminta kesembuhan. Namun terkait pada kesembuhan saat diobati atau diurut

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Yunus, Ibu Suhaida, Bapak Abdul Hamid, Ibu Vera, Bapak Mairodi, Ibu Aiwah, Bapak Muhammad, Ibu Siti, Ibu Supriyati, Pemahaman Tentang Surah Al-Fatihah Untuk Pengobatan *Angina Pectoris*, Desa Terusan, 07-08 Maret 2019, Jam 08:00 Wib – 17:15 WIB.

mungkin hanyalah sebuah kebetulan. Wajar angin itu bisa keluar dan pecah karena diurut dan sang pengurut mungkin sudah sangat ahli dalam hal itu. Begitu ujarnya.⁷

Sedangkan pendapat dan pemahaman responden ke 9 atau yang terakhir ini yang di mana seorang wanita pengusaha kuliner bermanhajkan NU ia tidak begitu mempercayai sepenuhnya kalau Surah Al-Fatihah dapat mengobati penyakit *angina pektoris* beliau mengatakan bahwa ia percaya bahwa Al-Fatihah dapat menyembuhkan berbagai penyakit dikarenakan Al-Fatihah adalah syifa yaitu obat. kalau untuk *angina pektoris* ini beliau sendiri sebenarnya pernah berobat dan memang tabibnya menggunakan Surah Al-Fatihah dan sembuh, namun beliau percaya kalau kesembuhannya atas izin Allah SWT dan berkat pelantara tabib yang sudah berpengalaman dalam menyembuhkan dan mengurut angin itu sendiri. Kalau untuk responden ini sendiri ia lebih melihat sejarah dari Nabi Sulaiman yang memang ada do'a nya untuk angin atau stroke sebagai berikut sejarah nabi sulaiman yang responden ini ceritakan ulang kepada peneliti. Pada suatu ketika dimana Nabi Allah Sulaiman AS duduk disinggahsananya, maka datanglah Angin yang cukup besar, maka bertanya Nabi Allah Sulaiman AS “siapakah engkau..?” Maka dijawab oleh angin tersebut bahwa akulah *rihul ahmar (angin merah)* bahwa: dan Aku bila memasuki rongga anak Adam, maka lumpuh, keluar darah dari rongga, dan apabila aku memasuki otak anak Adam, maka menjadi gila lah anak Adam. Maka diperintahkan oleh Nabi Sulaiman AS supaya membakar Angin tersebut maka berkatalah *Rihul Ahmar (angin merah)* kepada

⁷Hasil wawancara dengan Ibu aiwah, pemahaman mengenai Surah Al-Fatihah untuk penyembuhan *angina pektoris*, desa terusan, 09 maret 2019, jam 13:30 wib

Nabi Sulaiman AS bahwa “Aku kekal sampai hari Kiamat tiba, siapapun tidak ada yang dapat membinasakan aku melainkan Allah SWT” Lalu *angin merah* pun menghilang.

Diriwayatkan cucu Nabi Muhammad SAW. yang terkena *angin merah* Sehingga keluar darah dari rongga hidungnya. Maka datang Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. dan bertanya Nabi kepada Malaikat Jibril Maka menghilang sebentar, lalu Malaikat Jibril kembali mengajari akan doa *angin merah* kepada Nabi Muhammad SAW. kemudian dibaca doa tersebut kepada cucunya dan dengan sekejap cucu Rasulullah SAW sembuh serta merta. Lalu bersabda Nabi Muhammad SAW. bahwa barang siapa Membaca doa stroke atau doa *angin merah* walau sekali dalam seumur hidupnya, maka akan dijauhkan dari *angin merah*, stroke bahkan jantung. Atas izin Allah SWT. Doa menjauhkan terhindar dari angin merah dan penyakit kronis :

اللهم إني أعوذ بك من الريح الأحمر والدم الأسود والداء الأكبر

Allahumma inni a'uzubika minarrihil ahmar, waddamil aswad, waddail akbar

Artinya: Ya Allah ya Tuhanku lindungi aku dari angin merah dan lindungi aku dari darah hitam (stroke) dan dari penyakit berat

Do'a ini lah yang dipercaya oleh responden kesembilan ini kalau untuk khusus mengobati penyakit *angina pektoris*. Namun ujar responden kesembilan ini mungkin bisa jadi kalau dalam mengobati *angina pektoris* tabib sendiri bisa menggunakan Surah Al-Fatihah dan menggabungkan dengan do'a *angin merah*⁸.

penulis juga menyempatkan untuk bertanya kepada kedua responden ini alasan mereka terkait saat terkena *angina pektoris* berobat ke alternatif ini dari pada kerumah

⁸Hasil wawancara dengan ibu supriyati, pemahaman mengenai Surah Al-Fatihah untuk penyembuhan *angina pektoris*, desa terusan, 09 maret 2019, jam 02:20 wib

sakit untuk diperiksa. Keduanya berkata penyakit *angina pectoris* ini memang harus diobati dengan tabib yang bisa mengurut menggunakan ayat Al-Qur'an supaya diobati atas nama Allah SWT kalau bisa, selain itu hal ini adalah bentuk pertolongan pertama selain dekat dari rumah, memang angin ini harus diurut dulu dengan ahlinya paling tidak untuk menghilangkan rasa sakit dan nyeri di dalam dada. Kalau langsung di bawah kerumah sakit biasanya hanya diperiksa biasa dan memerlukan waktu yang lama, sedangkan dada sudah sangat sakit dan sulit untuk bernafas.

3. Pemahaman dan Penerapan Responden Terhadap Ibadah dalam Kehidupan Sehari-Hari

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai penerapan ibadah shalat, puasa, zikir, sedekah, amalan dan hubungan sosial dalam keseharian yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Ibadah shalat secara hakikinya ialah berhadapan hati (jiwa) kepada Allah SWT, secara yang mendatangkan takut kepadanya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesaran-Nya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah SWT yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau kedua-duanya.⁹

Jiwa spiritualitas seseorang bukan hanya diukur seberapa tekunnya ia melaksanakan sholat wajib dan sunnah, atau ibadah keseharian yang lainnya. tetapi masih banyak lagi yang mampu dilakukan baik itu sebagai kewajiban hamba Allah SWT. ataupun sunnah dan teladan terhadap Rasulullah SAW.

⁹ H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1986), h. 53.

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai penerapan ibadah-ibadah tersebut, seperti kita ketahui bahwasannya pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang disekitarnya.

Untuk mendalami pemahaman dan penerapan masyarakat mengenai ibadah sehari-hari ini peneliti melakukan wawancara adapun teknik wawancara yang digunakan adalah etnografi. Teknik wawancara ini sangat berguna untuk mendapatkan data yang lengkap tanpa ditutup-tutupi oleh sampling yang diwawancara. Kesan non formal membuat pewawancara dan diwawancarai lebih rileks dan mampu mengkolaborasi lebih dalam data yang diperlukan.¹⁰

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap 12 responden, semua responden berpendapat bahwa melakukan Ibadah shalat, puasa, zikir, sedekah dan hubungan sosial adanya sesuatu dorongan pengaruh positif yang mendorong mereka untuk melakukan hal tersebut. Seperti shalat, mereka mengatakan bahwa shalat itu suatu keharusan yang tidak boleh ditinggalkan walau sesibuk apapun. Kecuali shalat sunnah. Namun seperti ketiga pengobat ini semuanya rajin melakukan shalat sunnah tahajud dan dhuha. Namun untuk pasien enam yang sering melaksanakan shalat sunnah tersebut bahkan sampai sudah menjadi seperti kebiasaan sehari-hari. Namun untuk tiga

¹⁰ Arfah Nurhayat, *Jilbab Perspektif Al-Qur'an Studi Living Qur'an Pada Mahasiswi* (Rafaperss Palembang 2016) hlm 54

pasien lainnya dikarenakan kesibukan dan itupun juga sunnah maka dalam melaksanakan shalat tahajud atau sunnah lainnya itu kadang-kadang sekali.¹¹

Sama halnya dengan berdzikir. Dari ketiga pengobat semuanya melaksanakan dzikir setiap sudah shalat dan saat sedang duduk sendiri. Sedangkan untuk pasien dari kesembilan pasien ini juga melaksanakan dzikir setelah shalat dan saat melakukan aktifitas sehari-hari. Seperti saat bekerja sebagai tukang atau kulibangunan, ibu rumah tangga yang sedang memasak dan lainnya.

Untuk ibadah puasa kesemuanya melaksanakan puasa wajib dengan full, meskipun ada yang bekerja keras di bawah terik matahari karena bagi mereka puasa itu sangat wajib. Kalau puasa sunnah rata-rata hampir tidak melaksanakan dikarenakan sibuk bekerja dan lagi ada yang sakit, salah satunya penyakit maag dan hal itu juga hukumnya sunnah, bukan seperti puasa dibulan ramadhan yang hukumnya wajib berarti harus dilaksanakan dan dibayar kalau tidak puasa.

Ibadah sedekah, di dalam penerapan dan pemahaman mereka mengenai ibadah sedekah ini sangat bervariasi. Namun tujuannya tetap bersedekah. Ketiga pengobat *angina pectoris* ini mengatakan bahwa sedekah itu adalah amal yang paling mudah dan amal yang paling baik. Selagi ada siapapun harus bersedekah. Seperti sudah kewajiban tersendiri. Sedangkan untuk pasiennya. Lima dari pasien mengatakan sedekah itu harus sedikitpun harus. Apalagi kalau ada rezeki lebih. Sedekah siapapun yang datang dalam keadaan membutuhkan pasti dikasih dan tidak memilih-milih dalam bersedekah mau

¹¹ Hasil Wawancara dengan 12 Responden Suprihati, Pemahaman Terhadap Ibadah Sehari-Hari, Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa, 06-09 Maret 2019, 08:00-17:15 WIB.

anak yatim, fakir miskin, masyarakat menengah keatas selagi ia sedang membutuhkan pasti dibantu¹². Namun untuk keempat pasien lainnya mengatakan selagi ada pasti bersedekah tapi yang paling diutamakan itu keluarga, anak yatim, orang yang sudah tua dan fakir miskin. Itu yang harus di utamakan. ¹³

Sedangkan hubungan sosial semua responden saya kepada warga lainnya. Seperti yang peneliti ketahui sendiri karena peneliti berasal dari desa terusan, peneliti tahu sekali bahwasannya masyarakat Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin ini semuanya saling membantu satu dengan yang lainnya, silaturahmi terjalin dengan baik, saling mengalah dan semuanya baik. Dikarenakan di desa itu kehidupannya masih bergotong royong. Masih kuat sekali kebersamaannya sehingga hubungan sosial semuanya terjalin dengan mesrah dan baik.¹⁴

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari hasil wawancara tersebut bahwa didalam hatinya, responden bisa merasakan dan meyakini kebenaran Allah sebagai zat yang memiliki kekuatan untuk merubah suatu nasib ummatnya, dan dalam menyembuhkan penyakit ummatnya, menenangkan jiwa ummatnya. inilah yang menunjukkan bahwa

¹²Hasil wawancara dengan ibu mambah, ibu asia, bapak senang, bapak yunus, ibu suhaida, bapak abdul hamid, ibu vera, bapak mairodi, ibu aiwah, bapak Muhammad, ibu siti, ibu suprihati, pemahaman terhadap ibadah sehari-hari, desa terusan kecamatan sanga desa, 06-09 maret 2019, 08:00-17:15 wib.

¹³Hasil wawancara dengan ibu mambah, ibu asia, bapak senang, bapak yunus, ibu suhaida, bapak abdul hamid, ibu vera, bapak mairodi, ibu aiwah, bapak Muhammad, ibu siti, ibu suprihati, pemahaman terhadap ibadah sehari-hari, desa terusan kecamatan sanga desa, 06-09 maret 2019, 08:00-17:15 wib.

¹⁴Hasil wawancara dengan ibu mambah, ibu asia, bapak senang, bapak yunus, ibu suhaida, bapak abdul hamid, ibu vera, bapak mairodi, ibu aiwah, bapak Muhammad, ibu siti, ibu suprihati, pemahaman terhadap ibadah sehari-hari, desa terusan kecamatan sanga desa, 06-09 maret 2019, 08:00-17:15 wib.

ayat Al-Qur'an dan ibadah sehari-hari merupakan obat dari penyakit yang ada didalam jiwanya.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْوِينُ مَوْعِظَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

artinya yaitu : “Hai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang berada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”

Maksud dari ayat tersebut ialah al-Qur'an merupakan penawar bagi apa yang ada di dalam dada, seperti kesamaran dan keraguan. Al-Qur'an menghilangkan najis, syirik dan kotoran kekafiran dari qolbu karena ia adalah sebagai petunjuk dan rahmah. Begitu pula dengan ibadah sehari-hari itu dapat menambah amal shaleh seseorang. Peneliti mengamati dari ketiga tabib yang dapat mengobati *angina pectoris* menggunakan Surah Al-Fatihah mereka adalah orang-orang yang shalih dan shalihah. Sebab dari wawancara yang peneliti lakukan mereka adalah orang yang takut akan dosa, takut kepada Allah SWT, mereka adalah orang yang suka beribadah dan ahli sedekah. Jadi wajar saja kalau mereka dapat mengobati *angina pectoris* hanya dengan mengurut menggunakan Surah Al-Fatihah saja tanpa bantuan alat medis yang mahal dan berteknologi canggih. Selain itu pasiennya juga percaya akan khasiat, manfaat dan keajaiban dari ayat-ayatnya Allah SWT sehingga yakin akan bisa sembuh.

C. Korelasi Antara Surah Al-Fatihah Dan *Angina Pectoris*

Pengobatan *angina pectoris* menggunakan QS.Al-Fatihah dapat dipahami bahwa QS.Al-Fatihah adalah sebuah pengajaran bagi umat manusia yang di dalam Kalimat-kalimat surah tersebut juga dapat digunakan untuk diucapkan oleh manusia (sebagai obat).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ, إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ, اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ, صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya : “dengan nama Allah yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Pemilik hari pembalasan. Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”

Dengan memulai kata *basmalah*, Allah SWT juga mengajarkan kepada manusia untuk memulai setiap kegiatan mereka dengan *basmalah* yang mengandung makna permintaan pertolongan agar kegiatan itu direstui dan didukung olehnya karena tiada daya dan upaya yang dapat berhasil tanpa dukungannya¹⁵ dengan mengucapkan *basmalah* atau bahkan mengamalkannya dengan memahami isi pesan di dalamnya yaitu dengan kita mengatas namakan Allah SWT disetiap pekerjaan yang kita lakukan itu akan bernilai ibadah, pengabdian kita kepadanya.

Sedangkan kata *rabb al-‘alamin*, yaitu pemelihara alam raya, dapat dipahami bahwa pemeliharanya itu bukan untuk kepentingannya tetapi semata-mata karena sifat *rahman* nya yang tercurah kepada seluruh makhluk dalam kehidupan dunia ini dan sifat

¹⁵ M.Quraish Shihab *Al-Lubab Makna, tujuan dan Pelajaran Dari Al-Fatihah Dan Juz ‘Amma* (Jakarta, Lentera Hati 2008)hlm.7-8

rahim nya yang dia anugerahkan kepada hamba-hambanya yang taat, lebih-lebih di hari kemudian nanti. Atas dasar sifat-sifat dan kuasanya, maka ia layak disembah bahkan berhak dan harus disembah dan dimintai pertolongan, dan karena itu yang maha pengasih tersebut mengajar umat manusia untuk hanya mengabdikan dan memohon kepadanya dalam segala hal termasuk untuk keberhasilan pengabdian itu.

Alhamdulillah karuniakanlah kami kemampuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang terpuji, peradaban kaum muslimin yang berkembang dan benderang, penuh dengan keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan. *Rabbil'alamin* pesannya yaitu karuniakanlah kami kemampuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi, peluang dan sumber daya yang telah engkau pendam diseluruh alam ini. *Rabbil'alamin* tuhan yang menguasai sekalian alam. Yaitu dalam halnya kita meminta karunia dari Allah SWT kemampuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi, peluang dan sumber daya yang telah engkau pendam di seluruh alam ini.¹⁶

Maalikiyaumiddin pesannya ialah engkau lah yang akhirnya paling menentukan. karuniakanlah kami kemampuan membuat keputusan pada setiap saat, setiap kesempatan terutama pada saat-saat kritis yang paling menentukan.¹⁷

Iyyakana'budu pesannya ialah Allah SWT hanya kepadamu lah kami persembahkan segala karya bakti kami, sebagai ibadah kepadamu. *Waiyyakanasta'in* untuk itu yaallah karuniakanlah kami kemampuan untuk melaksanakan usaha dan

¹⁶ Prof. dr. m. aziz amin, *the power of Al-Fatihah*, (Jakarta, press Jakarta, 2008) hal. 42

¹⁷ Prof. dr. m. aziz amin, *the power of Al-Fatihah*, (Jakarta, press Jakarta, 2008) hal.74

ikhtiar ini, sehingga berhasil maksimal dalam sistem takdir mu dan iradahmu, karena engkau satu-satunya tempat kami memohon pertolongan Allah SWT.¹⁸

Tentu saja diperlukan jalan untuk menelusuri kesana dan karena itu pula manusia diajarnya untuk memohon bukan hanya ditunjuki jalan itu tetapi dibimbing hingga benar-benar berhasil menelusuri jalan tersebut yang dilukiskannya sebagai *shirath al-mustaqim*. yakni jalan luas, lebar, dan lurus. Itulah jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang telah diberinya nikmat yaitu jalan para nabi. Ash-shiddiqin, asy-Syuhada'. Dan orang-orang shalih. Bukan jalan orang-orang yang dimurkai, yakni mereka yang telah mengetahui kebenaran tetapi enggan menelusurinya. Bukan juga jalan orang-orang yang sesat karena tidak mengetahui arah yang benar.

Sedangkan pengobatan angina pektoris menurut ahli medis ialah menjelaskan bahwa Penyakit jantung koroner (PJK) adalah penyakit di mana pembuluh darah yang menyuplai makanan dan oksigen untuk otot jantung yang mengalami sumbatan. Sumbatan paling sering terjadi diakibatkan karena adanya penumpukan kolesterol di dinding pembuluh darah koroner. Penyakit ini dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi. Adapun salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan segera memberi obat-obatan untuk memperlebar pembuluh darah.¹⁹ Selain itu juga dalam penanggulangan penyakit angina pektoris ini ada beberapa hal yang harus kita ketahui dan lakukan. Yakni sebagai berikut :

¹⁸ Prof. dr. m. aziz amin, *the power of Al-Fatihah*, (Jakarta, press Jakarta, 2008) hal. 75

¹⁹ Ulfa nurrahmanu S,Kep.,Ns dan dr, Helmanu Kurniadi, *Stop Diabetes Hipertensi Kolesterol Tinggi Jantung Koroner*, (Yogyakarta; istana media 2015) hlm.10

- dengan menggunakan metode pemeriksaan EKG dan *elektrokardiografi*. Selain itu pemeriksaan ronsen (*rontgen*) dada menggunakan (*thorax*) dengan sinar X. akan mampu melihat bentuk dan besarnya jantung sipenderita. Juga pemeriksaan darah di laboratorium akan menunjang tentang ada tidaknya faktor resiko atau penyakit lain pada organ dan sistem metabolisme tubuh.
- menghindari tubuh agar tidak terinfeksi, dengan cara yang pertama menjaga pola makan yang sehat bahkan dianjurkan diet protein, atau makan nasi merah, buah-buahan, sayuran dan roti gandum. tidak merokok dan menghindari asap rokok. tidak mengkonsumsi minuman keras dan mengurangi makan makanan yang berlemak.²⁰ Cara yang kedua ialah menjaga pola hidup yaitu dengan rajin berolahraga setidaknya tiga hingga lima kali seminggu dengan berjalan kaki, berenang, atau jogging. Setidaknya tiga puluh menit sehari. Menurut saya kalau kita mampu berolahraga setiap hari itu lebih baik selain menjaga kesehatan dan kestabilan jantung dengan olahraga juga dapat membentuk tubuh yang ideal. menjaga lingkungan yang bersih, dan istirahat yang cukup seperti tidur dianjurkan 8 jam sehari.²¹

Namun jika sudah terkena angina pektoris biasanya tim medis menginstruksikan kita harus batuk sekencang-kencangnya, bernafas dalam dan beristirahat sampai gejala

²⁰ Dean J, kereiakes, MD.FACC dan daughlass wetheriel MS, Penyakit jantung, (Jakarta, PT elex media komputindo, 2001), hal.159-160

²¹ Dr.Damay anggarino vito. Sp.Jp(K)., M.kes., FIHA.,FICA, Sebelum pergi ke dokter jantung, (Yogyakarta. CV.andi offset, 2018) hal.30-31

hilang²² walau terkadang dan pada dasarnya batuk ini tidak ada hubungannya dengan penyempitan pembuluh darah.

Hasil wawancara di atas dan seluruh penjelasan mengenai tafsir, manfaat, kegunaan Surah Al-Fatihah dan penjelasan mengenai *angina pectoris* memberikan kesinambungan atau hubungan yaitu keseluruhannya bertujuan untuk menyembuhkan penyakit *angina pectoris*. entah itu dengan cara alternatif di atas yang sudah dijelaskan atau mungkin langsung kerumah sakit. Kedua adalah baik karena itulah usaha kita sebagai manusia biasa. Asalkan tidak menyimpang kepada kesyirikan atau kemusyrikan. Menggunakan Surah Al-Fatihah selain yang sudah dijelaskan di beberapa riwayat di dalam Al-Qur'an bahwasannya Al-Fatihah adalah *Asy-Syifa'* yaitu obat yang dimana bisa menyembuhkan penyakit-penyakit yang dapat membunuh. Pengobatan kerumah sakitpun dengan dokter ahli jantung juga bagus seperti yang dijelaskan di atas diberikan obat, diperiksa bahkan disuruh batuk sekencang-kencangnya hal itu mungkin agar memberikan tekanan kepada jantung itu sendiri, mungkin sama halnya dengan pengurut yang menggunakan Surah Al-Fatihah. Bedanya mereka dapat menyentuh dan merasakan sendiri penyebab atau angin yang berada didalam jantung dan mereka dapat memecahkan atau mengeluarkan serta menyembuhkan itu dengan cara mengurut. Namun nilai plusnya mereka menggunakan Ayatnya Allah SWT. Dengan ini mereka mempercayakan semuanya kepada kuasa Allah SWT.

²² Dr.Damay anggarino vito. Sp.Jp(K)., M.kes., FIHA.,FICA, Sebelum pergi ke dokter jantung, hal.32

dari 12 responden peneliti diantaranya 3 tabib yaitu orang yang mengobati *angina pectoris* menggunakan Surah Al-Fatihah. Menurut peneliti mereka adalah termasuk orang-orang pilihan Allah SWT dimana atas izin Allah SWT pula pengobat dapat megobati orang yang terkena penyakit *angina pectoris* hanya dengan Surah Al-Fatihah dan dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan seperti minyak kelapa yang sudah di masak atau dapat digantikan dengan minyak sayur dan jika diperlukan maka menambahkan sahang (shang). Hanya dengan metode mengurut pada bagian dada hingga perut sampai ke belakang tubuh sampai rasa sakitnya hilang tanpa minum kapsul, dan tanpa alat canggih seperti di rumah sakit.

Peneliti juga mengamati ibadah sehari-hari ketiga tabib tersebut. Pengobat adalah orang-orang yang sangat taat kepada Allah SWT, mereka shalat ke masjid. Melaksanakan shalat wajib lima waktu, melaksanakan shalat tahajud, melaksanakan puasa ramadhan, melaksanakan dzikir dalam rangka mengingat dan berpaut hanya kepada Allah SWT semata, bersedekah agar dapat membantu sesama, meringankan beban saudara dan dapat menjalin hubungan dengan baik. Sifat tolong menolong yang masih kuat ada di dalam diri masing-masing. Inilah yang membuat segala amalan dan pekerjaan niat baik mereka dalam menjadi pelantara mengobati warga yang terkena *angina pectoris* Allah SWT lancar. Dikarenakan mereka adalah orang-orang yang taat kepada Allah SWT, rajin beribadah dan selalu mengerjakan amal shaleh. Selain itu terlihat jelas bahwa mereka adalah orang-orang yang ihklas dalam membantu.

Selain itu, peneliti juga menyimpulkan bahwa dari kesembilan responden atau pasien yang berobat menggunakan Surah Al-Fatihah 7 diantara mereka mengatakan

bahwa mereka percaya dikarenakan Al-Fatihah dikatakan sebagai *Asy-Syifa* yaitu sebagai obat untuk penyakit, dikatakan juga bahwa Al-Fatihah adalah surah ruqiyah dan induknya Al-Qur'an. Hal ini berkaitan sekali pada penjelasan dalam keutamaan Surah Al-Fatihah bahwa Dari abu said al-khudri ia berkata. “ketika kami melakukan perjalanan jauh, lalu kami singgah disebuah perkampungan, tiba-tiba datang seorang budak perempuan sambil berkata, *'tetua kampung kami sedang sakit, apakah diantara kalian kalian ada yang bisa meruqiyah?'* lalu salah seorang diantara kami bangkit. Sebelumnya ia belum ada pengalaman mengobati. Ia lalu membacakan bacaan ruqiyah padanya hingga ketua kampung tersebut sembuh. (sebagai hadiah) ia diberikan 30 kambing dan juga dijamu dengan susu segar. Ketika ia kembali, kami berkata kepadanya, *'kamu memang bisa meruqiyah atau pernah meruqiyah?'* dia menjawab, *'saya mengobatinya dengan bacaan ruqyah surah Al-Fatihah.'* Kami sarankan kepadanya agar tidak menceritakan hal ini atau nanti kita tanyakan saja masalah ini kepada Rasulullah shalallahu'alaihi wasallam tatkala kami tiba dimadina, kami menyampaikan hal itu kepada beliau. Lalu beliau berkata, *'siapa yang mengajarimu bahwa Al-Fatihah adalah bagian dari bacaan ruqyah? Kalau begitu, bagi-bagikan hadiahnya jangan lupa satu bagian untuk saya'*

Hadits tersebut senada juga diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dalam syarahnya terhadap kitab *shahih muslim*. Imam Nawawi menjelaskan, pada hadits tersebut terdapat penegasan bahwa Al-Fatihah merupakan salah satu sarana ruqiyah sehingga dianjurkan untuk dibacakan kepada orang yang tersengat hewan berbisa, orang sakit,

dan semua orang yang merasakan keluhan tertentu²³ dari sini bahwa memang benar masyarakat atau pasien yang mengeluhkan bahwa dirinya sedang kesakitan terkena *angina pectoris* dapat disembuhkan dengan Surah Al-Fatihah dan beberapa diantaranya memang sudah sembuh.

Namun untuk ke 2 pasien yang mengatakan tidak begitu percaya bahwa *angina pectoris* dapat disembuhkan dengan Surah Al-Fatihah saja. Mereka bukan tidak mengakui bahwasannya Al-Fatihah adalah surah ruqiyah dan sebagai syifa' yang mempunyai banyak sekali khasiat. Hanya saja mereka mengatakan bahwasannya arti dari surah Al-Fatihah pun adalah sebagai do'a semata. Dan ada do'a khusus untuk menyembuhkan *angina pectoris* ini. Bahkan pasien itu mengatakan mungkin akan bisa juga kalau do'a *angin merah* atau stroke yang sudah dijelaskan diatas dikolaborasikan dengan Surah Al-Fatihah karena akan berkesinambungan Al-Fatihah adalah surah ruqiyah sekaligus sebagai *Syifa* sedangkan do'a (*angin merah*) adalah do'a untuk angin merah dan *stroke*.

Peneliti sendiri lebih ikut kepada 6 pasien yang mempercayai bahwa Surah Al-Fatihah dapat menyembuhkan atau sebagai obat dari penyakit *angina pectoris*. Pemahaman yang hampir sama karena memang dikatakan sekali lagi di dalam Al-Qur'an bahwa Surah Al-Fatihah adalah sebagai *Asy-Syifa*. dari apa yang peneliti dapat, peneliti dengar, peneliti lihat dan peneliti pertimbangkan bahwasannya memang sudah banyak yang berobat dengan alternatif ini dan sembuh. Selain itu peneliti juga

²³ Abidin idrus, *tafsir surah Al-Fatihah*, hal 7-8

mengamati bahwa orang yang mengobatinya adalah orang yang ikhlas, ahli ibadah, suka beramal sholeh wajar saja kalau segala kegiatannya dimudahkan oleh Allah SWT, seperti halnya ketiga pengobat ini. Dibantu dengan kekuatan Surah Al-Fatihah ini sendiri yang Allah SWT sebenarnya ingin menunjukkan kuasanya lewat kesembuhan *angina pectoris* dengan menggunakan Surah Al-Fatihah. Peneliti juga berfikir mungkin akan bisa juga kalau do'a *angin merah* dikolaborasikan dengan Surah Al-Fatihah untuk mengobati penyakit *angina pectoris*. bisa jadi hanya Allah SWT yang maha mengetahui dan maha menyembuhkan.